ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan : bagaimana analisis hukum Islam terhadap modus-modus *tadlis* harga dalam realitas praktik jual-beli pakaian di Pusat Grosir Surabaya? Dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap akibat hukum *tadlis* harga terhadap kesahan akad jual-beli pakaian di Pusat Grosir Surabaya dan terhadap hak dan kewajiban pembeli dan penjual?

Data penelitian dihimpun melalui wawancara (*interview*) yang kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif verifikatif, yaitu mendeskripsikan secermat dan selengkap mungkin data lapangan mengenai ihwal *tadlis* harga dalam jual beli pakaian di Pusat Grosir Surabaya dan kemudian menilainya dengan norma Hukum Islam.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebagian pedagang pakaian di Pusat Grosir Surabaya ketika membuka penawaran awal kepada calon pembeli memasang "harga tinggi" dengan tujuan untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Calon pembeli yang tidak mengetahui "harga pasar" akan dengan mudah terjebak dalam perangkap "harga tinggi". Bila akad sudah berlangsung dan pembeli sudah mengetahui adanya *mark up*, maka akad itu mengikat. Namun bila pembeli tidak mengetahuinya, kemudian dia mengetahui adanya *mark up* sesudah berlangsungnya akad, maka akad itu sah tetapi belum mengikat. Modus "pasang harga tinggi" tersebut telah membawa proses akad jual-beli berlangsung dalam spirit kezaliman pelaku usaha terhadap pembeli.

Modus *tadlis* harga yang dilakukan oleh penjual pakaian di Pusat Grosir Surabaya mengakibatkan munculnya hak *khiyār* pada pihak pembeli -- dalam waktu tiga hari sejak ia mengetahui adanya *mark up* harga oleh penjual-- ia berhak mengembalikan barang dan meminta kembali harga yang telah dibayar atau tetap membelinya tapi meminta kembali kelebihan harga yang telah dibayarkannya.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada para pedagang pakaian di Pusat Grosir Surabaya disarankan agar konsisten menerapkan prinsip-prinsip perdagangan yang sehat dan fair dengan tidak melakukan modus *tadlis* harga. Tindakan *tadlis* terhadap harga pasar dapat mengakibatkan kerugian bagi para pembeli. Begitu juga bagi pembeli, disarankan untuk lebih hati-hati dalam memilih pedagang yang menjajakan barang dagangannya agar tidak mengalami kekecewaan di kemudian hari. Adapun kepada komunitas pengawas pasar disarankan untuk mengintensifkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga tindakan *tadlis* harga dapat dihilangkan atau diminimalisasi dalam transaksi yang dilakukan para pedagang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id